

ABSTRAK

Alfina Rahmawati (16400110002), “Bimbingan Konseling Islam Orang Tua dan Anak Disabilitas Fisik untuk Mencapai Self Acceptance oleh Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK)” Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021.

Penelitian skripsi ini memiliki tujuan untuk memaparkan hasil temuan tentang Bimbingan Konseling Islam yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK) kepada orang tua dan anak penyandang disabilitas fisik untuk mencapai penerimaan diri. Penelitian ini untuk mencari data mengenai kegiatan yang ada pada Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK), proses bimbingan dan konseling Islam yang diberikan kepada orang tua dan anak untuk mencapai *self acceptance*, metode yang digunakan, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai *self acceptance*. Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK) selaku pemberi bantuan bertujuan agar orang tua sebagai pendamping anak penyandang disabilitas mampu menerima keadaan dan memberikan pendampingan yang maksimal sesuai realitas, anak sebagai penyandang disabilitas fisik juga mampu menerima dirinya untuk dapat menjalani kehidupan dengan memaksimalkan potensi yang ada.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan data langsung dari objek lapangan yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa catatan dan foto-foto data terkait yang kemudian disajikan dalam pembahasan penelitian dengan bentuk naratif. Pengambilan sampel informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dan penentuannya menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan penelitian ini 10 orang terdiri dari pengurus forum, anggota, orang tua anak penyandang disabilitas fisik, dan anak penyandang disabilitas fisik. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan verifikasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan: (1) Kegiatan yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK) menjadi wadah bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan sosial dan *self acceptance* dan menjadi jembatan bagi orang tua dan anak penyandang disabilitas untuk mencapai *self acceptance* (2) Kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan dalam satu minggu sekali di hari jum'at dengan komunikasi langsung melalui *home visit*, pemberian bantuan ini tidak hanya dilakukan sekali tetapi juga ada pendampingan dan pengecekan hasil bantuan. (3) Proses Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK) agar orang tua dan anak penyandang disabilitas fisik memiliki penerimaan diri yang utuh dan menjalani kehidupan sesuai realitas dan memaksimalkan potensi yang ada cukup memberi dampak dengan adanya suntikan motivasi dan pengalaman yang diberikan (4) Faktor pendukung sekaligus faktor penghambat untuk mencapai *self acceptance* orang tua dan anak penyandang disabilitas fisik adalah bagaimana lingkungan mendukung, bagaimana cara orang tua sebagai pendamping anak mendidik, pemahaman diri, bagaimana memandang kehidupan secara realistis, dan bagaimana membuka diri.

Kata Kunci : Bimbingan Konseling Islam, Disabilitas, Self Acceptance